

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Kompetensi, *Workload* dan Skeptisisme Profesional Auditor Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan pada Auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Kota Bandung yang terdaftar di OJK. Kompetensi Auditor, *Workload* Auditor dan Skeptisisme Profesional Auditor sebagai variabel independen dan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan sebagai variabel dependen.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari jawaban responden. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung yang terdaftar di OJK. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Diperoleh sampel data sebanyak 10 Kantor Akuntan Publik dengan jumlah responden 32 responden. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, Analisis Korelasi dan Analisis Koefisien Determinasi. Sedangkan pengujian hipotesis yang digunakan adalah metode statistik Uji T dan Uji F.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat dilihat bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kompetensi terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan sebesar 17.4%, terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara *Workload* terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan sebesar 39.4%, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Skeptisisme Profesional Auditor terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan sebesar 22.2% dan terdapat pengaruh secara simultan antara Kompetensi, *Workload* dan Skeptisisme Profesional Auditor terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan sebesar 79.0%.

Kata Kunci: Kompetensi, *Workload*, Skeptisisme Profesional, Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan